

Volume 13, No. 3

Jul - Sept 2018

ISSN : 1907-3313



JURNAL ILMIAH CAPACITY



Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP Makassar
Jl. Meranti No. 1 Panakkukang Mas
Tlp. (0411) 444 0679 Fax. (0411) 456 965

Website

<http://journal.stieamkop.ac.id/>

JURNAL CAPACITY STIE AMKOP MAKASSAR

DAFTAR ISI

	Halaman
Editorial	i
Daftar Isi	ii
Akuntabilitas Dana ZIS Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat Di Kota Makassar (Masyhuri)	1238-1247
Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Situasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Makassar (Bahrin)	1248-1255
Harga Pokok Produksi Menentukan Harga Jual Pada UKM Di Kota Makassar (Nuramal)	1256-1263
Pengaruh Disiplin Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan (Andi Ikhsan Natsir)	1264-1272
Pengaruh Kompetensi, Iklim Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan (Abdul Kadir Zailani)	1273-1282
Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Penerapan Good Governance Di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa (Hasnawati Hamzah)	1283-1293
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit IS Dan Rumah Sakit IF Di Kota Makassar (Taupan)	1294-1304
Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara (Muhammad Abduh)	1305-1313
Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara (Nur Wahyuni)	1314-1323
Analisis Penerapan Pajak Dengan <i>Whiteholding Tax System</i> Terhadap Pajak Penghasilan PPh Pasal 4 Ayat 2 Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Ratulangi Kota Makassar (Muhammad Arsyad)	1324-1334

Website

<http://lp3m.stieamkop.ac.id/>

PENGARUH PENERAPAN SISTEM e-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA

Nur Wahyuni

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia

e-mail: nur.wahyuni1964@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan system e-Filling terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pemahaman internet dapat meningkatkan hubungan antara penerapan sistem e-Filling dengan kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan yang memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 80 responden. Uji Hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan Moderated Regression Analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan e-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (2) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi penggunaan e-Filling antara pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Penerapan Sistem e-Filling, Kepatuhan wajib pajak dan Pemahaman internet.

Abstract

This study aims to analyze the effect of e-Filling system implementation on taxpayer compliance registered in KPP Pratama Makassar Utara. This study also aims to analyze the understanding of the Internet can improve the relationship between the application of e-Filling system with taxpayer compliance registered in KPP Pratama North Makassar.

The data in this study were obtained from Individual taxpayers registered in KPP Pratama Makassar North who are willing to be respondents. This research uses primary data by doing direct research in the field that gives questioners / statement sheet to 80 respondents. Hypothesis test used is simple linier regression and Moderated Regression Analysis.

The result of the research shows that (1) The result of hypothesis test shows that the variable of e-filling use has positive and significant effect to taxpayer compliance. (2) The result of hypothesis test shows that the interaction of e-Filling between internet understanding has a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Implementation of e-Filling System, Tax Compliance Compliance and Internet Understanding.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan yang pertama dan utama dalam meningkatkan kas negara. Penerimaan terbesar dalam negara didapat melalui sektor pajak. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sektor pajak. Pemerintah menargetkan pendapatan negara dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2017 sebesar Rp1.737,6 triliun (Tempo.com). Agar sistem tersebut dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan kesadaran, kejujuran,

kedisiplinan dan keinginan wajib pajak untuk melakukan kewajibannya sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Akan tetapi dalam kenyataannya, keinginan masyarakat untuk membayar pajak masih tergolong rendah. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan, penerimaan pajak mencapai Rp 1.339,8 triliun pada 2017. Angka ini mencapai 91 persen dari target di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2017 yang sebesar Rp 1.450,9 triliun (liputan6.com).

Berikut ini adalah data tingkat kepatuhan wajib pajak:

Tabel 1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Tahun	Wajib Pajak	Patuh	Tidak Patuh	Pencapaian
2015	142.827	54.339	88.488	38%
2016	155.187	39.494	115.693	34%
2017	164.791	44.362	120.429	27%

Sumber: KPP Pratama Makassar Utara, 2018

e-Filing merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *realtime* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Penerapan sistem *e-Filing* tersebut, diharapkan

mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan Wajib Pajak untuk perhitungan, pengisian dan penyampaian SPT. Berikut ini Destination Statement Direktorat Jenderal Pajak:

Tabel 2. Destination Statement Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015-2017

Indikator	2015	2016	2017
<i>Tax Ratio</i> *	13,2 %	14,2 %	14,6%
Penerimaan Pajak	1.294 T	1.512 T	1.737 T
SPT melalui <i>e-Filing</i>	2 Juta	7 Juta	14 Juta
Jumlah WP terdaftar	32 Juta	36 Juta	40 Juta

*termasuk 1% pajak daerah Sumber: pajak.go.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut:

1. Apakah Penerapan Sistem *e-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara?

2. Apakah pemahaman internet dapat meningkatkan hubungan antara penerapan Sistem *e-Filing* dengan kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Penerapan Sistem *e-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara.
2. Menganalisis pemahaman internet dapat meningkatkan hubungan antara penerapan sistem *e-Filling* dengan kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penerapan Sistem *e-Filling*

Menurut (Fidel, 2010: 56) *e-Filling* adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *on-line* dan *real-time*. Jadi, penerapan sistem *e-Filling* adalah suatu proses atau cara memanfaatkan sistem yang digunakan untuk menyampaikan SPT secara *online* yang *realtime* yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Menurut (Kirana, 2010) menjelaskan *e-Filling* sebagai suatu layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan internet, sehingga wajib pajak tidak perlu mencetak semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik dalam pasal 1, Direktur Jenderal Pajak memutuskan bahwa "Wajib Pajak Dapat Menyampaikan Surat Pemberitahuan Secara Elektronik Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (*Appllication Service Provider*) Yang Ditunjuk Oleh Direktur Jenderal Pajak". Dalam pasal 2 dijelaskan persyaratan sebagai perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP) yaitu:

1. Berbentuk Badan

2. Memiliki Izin Usaha Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)
3. Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak
4. Menandatangani Perjanjian Dengan Direktorat Jenderal Pajak

B. Kepatuhan Wajib Pajak

Penghasilan Kena Pajak adalah penghasilan yang melebihi penghasilan tidak kena pajak bagi Wajib Pajak dalam negeri. Kewajiban pajak merupakan kewajiban publik yang bersifat pribadi, yang tidak dapat dialihkan kepada orang lain. Wajib Pajak dapat menunjuk atau meminta bantuan atau memberi kuasa pada orang lain, akan tetapi kewajiban publik yang melekat pada dirinya, khususnya mengenai pajak-pajak langsung tetap ada padanya. Dia tetap bertanggung jawab walaupun orang lain dapat ikut dipertanggungjawabkan.

Terdapat dua macam kepatuhan yaitu:

1. Kepatuhan Formal; suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan formal dalam undang-undang perpajakan.
2. Kepatuhan Material; suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantive / hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material meliputi juga kepatuhan formal.

C. Jenis - Jenis Pajak Syarat Menjadi Wajib Pajak Patuh

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Wajib Pajak dengan kriteria tertentu disebut sebagai Wajib Pajak Patuh apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan; tepat waktu dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan dalam tiga tahun terakhir yaitu akhir bulan ketiga setelah tahun pajak.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin menganggur atau menunda pembayaran pajak. Tunggakan pajak adalah angsuran pajak yang belum dilunasi pada saat atau setelah tanggal pengenaan denda.
3. Laporan keuangan harus diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga Pengawas Keuangan Pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama tiga tahun berturut-turut. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian diberikan oleh auditor apabila tidak ditemukan kesalahan material secara menyeluruh dalam laporan keuangan yang disajikan, dengan kata lain laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang

(Bambang dan Lina, 2005: 137), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{164.791}{1 + 164.791(0,1)^2}$$

$$n = 99,93$$

$$n = 100$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

ε : Kesalahan Pengganggu (*Error*) dalam penelitian ini, peneliti menetapkan 10% dari batas toleransi

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 99,93 sampel yang dibulatkan menjadi 100 wajib pajak orang pribadi.

perpajakan berdasarkan keputusan pengauditan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di KPP Pratama Makassar Utara yang beralamat di Gedung Keuangan Negara 1, Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Karuwisi Utara, Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kode Pos 90232. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai April 2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak *e-Filling* di KPP Pratama Makassar Utara.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian kuesioner. (Sugiyono, 2012:14) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan

hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Kuesioner yang disebar berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada Wajib Pajak yang pernah menggunakan sistem *e-Filling* yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara. Di dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian supaya memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.

E. Metode Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan

mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap KPP Pratama Makassar Utara yang beralamat di Gedung Keuangan Negara 1, Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Karuwisi Utara, Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada kantor.

Tabel. Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	100
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	(20)
3	Jumlah kuisisioner yang kembali	80
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	80

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah responden KPP Pratama Makassar Utara yang beralamat di Gedung Keuangan Negara 1, Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Karuwisi Utara, Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi

Selatan. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, usia, pengetahuan pajak dan pernah menggunakan E-Filling.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	50	62.50
2	Perempuan	30	37.50
	Jumlah	80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari 80 responden yang adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu responden jenis kelamin terbanyak sebanyak 50 orang atau 62,50%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel. Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	D3	18	22.50
2	S1	33	41.25
3	S2	13	16.25
4	SMA	16	20.00
Jumlah		80	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel di atas menunjukkan terbanyak adalah S1 yaitu sebanyak 33 bahwa yang memiliki tingkat pendidikan atau sebesar 41.25%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel. Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	21 – 30 tahun	53	66.25
2	31 – 40 tahun	21	26.25
3	41 – 50 tahun	6	7.50
Jumlah		80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan 30 tahun adalah yang terbanyak sebesar bahwa responden yang memiliki usia 21- 53 orang atau 66,25%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel. Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	23	28.75
2	SWASTA	33	41.25
3	WIRAUUSAHA	24	30.00
Total		80	100.00

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan swasta yaitu sebesar 33 orang atau bahwa responden dengan pekerjaan 41,25% terbanyak adalah sebagai karyawan

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Pajak

Tabel. Pengetahuan Pajak Responden

No	Pengetahuan Pajak	Frekuensi	Persentase
1	BREVET	28	35.00
2	PENYULUHAN PAJAK	52	65.00
Jumlah		80	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan terbanyak adalah sebagai penyuluhan Pajak yaitu sebesar 52 orang atau 65%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan e-Filling

Tabel. Menggunakan E-Filling

No	Pernah Menggunakan E-Filling	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	46	57.50
2	Ya	34	42.50
Jumlah		80	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang pernah menggunakan e-Filling adalah sebesar 34 orang atau 42,50%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diterima

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan e-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan e-Filling terhadap kepatuhan wajib pajak. Ini terbukti bahwa setiap tahunnya wajib pajak yang melaporkan SPT nya semakin meningkat. Penggunaan e-Filling memungkinkan wajib pajak bisa melaporkan SPT nya kapan saja dan dimana saja selama ada jaringan internet, sehingga dapat mengifisienkan waktu maupun penumpukan antrian di kantor pajak. Namun perlu menjadi catatan bahwa penggunaan e-Filling ini perlu lebih di sosialisasikan lagi, karena sekarang dapat dilihat masih banyak wajib pajak yang tidak terlalu mengerti tentang penggunaan e-Filling ini sehingga menyewa pihak ketiga (calo) untuk mengisi SPT nya. Lemahnya sosialisasi penerapan e-filling akan berdampak semakin banyaknya calo-calo pengisian e-filling yang dapat merugikan seseorang jika nantinya terjadi kesalahan dalam pengisian e-Fillingnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban yang menyatakan bahwa wajib pajak dapat melaporkan pajaknya kapan saja dan dimana saja. Wajib pajak

merasa dengan adanya e-Filling memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT nya dengan mudah dan cepat. Penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa orang hanya akan belajar dari seseorang atau model, jika mereka telah mengenal dan menaruh perhatian pada orang atau model tersebut (Bandura 1986). Jika seseorang telah memahami sesuatu dan merasa itu baik untuknya maka seseorang akan menaruh perhatian terhadap hal tersebut.

2. Pengaruh Interaksi Penggunaan e-Filling Antara Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diterima

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi penggunaan e-Filling antara pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Ini menunjukkan bahwa dalam penerapan e-Filling ini harus sejalan dengan pemahaman internet terlebih dahulu, mengapa demikian karena e-Filling ini berbasis online yang menggunakan jaringan internet. Ketika wajib pajak mengerti tentang e-Filling namun tidak mengerti tentang internet maka hal ini akan membuat kebingungan di masyarakat dalam melaporkan SPT nya. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan terhadap bagaimana penggunaan internet terlebih dahulu sebelum melakukan pelaporan SPT nya secara online. Penyuluhan lebih di khususkan kepada masyarakat yang umurnya sudah lanjut usia dan daerah-daerah yang belum terjangkau internet.

Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban yang menyatakan bahwa

internet memudahkan wajib pajak untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan e-Filling dan memudahkan wajib pajak untuk mengetahui tata cara perhitungan pajak. Penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial pada proses penguatan (*Reinforcement*) yang menyatakan bahwa proses menjalani perbuatan dan menghasilkan pengalaman. Dengan mempelajari internet masyarakat akan memperoleh pengalaman sehingga dalam melaksanakan pekerjaan baik itu berupa pelaporan, konfirmasi, maupun pengiriman data, akan lebih mudah untuk melaksanakannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi moderasi telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan e-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menggunakan e-Filling dalam pelaporan SPT, maka semakin banyak pula wajib pajak yang membayar pajak.
2. Interaksi antara penerapan e-Filling dan pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil uji moderating antara penerapan e-Filling dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa pemahaman internet bisa menjadi variabel moderating bagi kedua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman. 2010. Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan. Nuansa : Bandung.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2014. Statistik Internet Indonesia. Diakses dari https://apjii.or.id/downfile/file/PR_OFILPENGGUNAINTERNETIN_DONES_IA2014.pdf pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 14.03 WITA

Astuti, Inne. 2015. Analisis Penerapan E-filing sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik Utara. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 3 No. 3.

Bambang dan Lina. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. PT.RajaGrafindo Persada : Depok.

Direktorat Jenderal Pajak. 2016. Laporan Kinerja. Diakses dari <http://www.pajak.go.id/content/laporan-kinerja-lakin-direktorat-jenderal-pajak-tahun-2016> pada tanggal 5 Maret 2018 pukul 21.00 WITA

Fidel. 2010. Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Dasar Wajib Pajak tentang Perpajakan, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Gunadi dan Rahman. 2010. Analisis Pengaruh Kepatuhan wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Program e-SPT dalam Melaporkan SPT Masa PPN. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung.

Handayani, Kartika Ratna dan Tambun, Sihar. 2016. Pengaruh Penerapan

- Sistem *E-Filing* Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating (Survei pada Perkantoran Sunrise Garden di Wilayah Kedoya, Jakarta Barat). Media Akuntansi Perpajakan. ISSN 2355-9993 E-ISSN 2527-953X. Vol. 1, No. 2, Jul-Des 2016: 59-73.
- Indrianto dan Supomo. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. PT. RajaGrafindo Persada : Depok.
- Kirana, Gita Gowinda. 2010. Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *E-Filing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang
- Madewing, Irmayanti. 2013. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hassanuddin Makassar.
- Mardiasmo. 2011. Implementasi *Electronic Filing System (E-Filing)* dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mariana, Lina. 2017. Optimalisasi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Makassar Utara. Jurnal office, Politeknik Informatika Nasional, Vol.3, No.1, 2017.
- Mendra, Ni Putu Yuria. 2017. Penerapan Sistem *E-Filing*, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemahaman Internet. Jurnal. Riset Akuntansi. Vol.7 No.2, September 2017
- Muljono, Djoko. 2010. *Hukum Pajak Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Novariana, Ayu Ika. 2005. Implementasi *Electronic Filing System (E-Filing)* dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nur dan Bambang. 2009. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung.
- Nurhidayah, Sari. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ony dan Gartina. 2015. Penerapan e-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Formal pada KPP Pratama Bandung Karees. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Rahayu, Sri dan Lingga, Ita Salsalina. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi. Vol.1, No:119-138.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman. 2010. Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Dasar Wajib Pajak tentang Perpajakan, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sari, Diana. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. PT. Refika Aditama : Bandung
- Sari, Nurul Afia. 2013 . Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak atas Penyampaian SPT

Masa PPN dengan Penerapan *Electronic (e-SPT)* Di Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

SD. 2018. Liputan6: APBN Rp1.450,9 triliun. Diambil dari <http://bisnis.liputan6.com/read/3213178/penerimaan-pajak-capai-88-persen-pada-2017> di akses pada tanggal 2 januari pukul 20.30 WITA.

Sofyan, Marcus Taufan. 2005. *Pengaruh Sistem Modernisasi Administrasi*

Perpajakan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.

Tempo.co. 2016. Tempo: RAPBN Rp1.737,6 triliun. Diambil dari <https://bisnis.tempo.co/read/796408/rapbn-2017-turun-rp-84-triliun-dibanding-apbn-2016> di akses pada tanggal 2 januari pukul 20.15 WITA.